

Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan FILMORA

Titik Pitriani Muslimin^{1*}, Abdul Rahim²

¹ Universitas Sawerigading Makassar

² UPT SPF SDI Maccini Sombala

*¹ titikpitriani@gmail.com;

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran saat ini yang mayoritas dilaksanakan secara daring, sehingga guru dituntut untuk dapat melakukan inovasi dalam pembelajarannya agar menghasilkan pembelajaran yang menarik bagi siswa. akan tetapi masih banyak guru yang tidak menggunakan kreativitasnya dalam menyajikan pembelajaran. Berdasarkan observasi pada kelompok guru SDI Maccini Sombala dimana 80% guru mengalami kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan terutama selama pembelajaran daring dilaksanakan. Guru-guru menyadari media berupa video pembelajaran sangat tepat digunakan sebab media ini dapat digunakan secara daring maupun luring, akan tetapi mereka kesulitan untuk membuat media berupa video pembelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran melalui workshop pembuatan media berupa video pembelajaran menggunakan aplikasi Filmora. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri atas: tahap persiapan; tahap pelaksanaan yakni memberikan materi pelatihan pembuatan video dengan menggunakan aplikasi filmora dilanjutkan dengan workshop pembuatan video secara mandiri oleh guru; tahap pendampingan kinerja; dan tahap evaluasi dan refleksi dari kinerja para guru. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan menarik.

Kata Kunci: *workshop, pembuatan media, video pembelajaran, aplikasi Filmora*

Pendahuluan

Memasuki era *New Normal*, banyak perubahan besar yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aspek pendidikan. Dimana para pendidik yakni guru dan dosen harus dapat melaksanakan pembelajaran secara daring atau luring ataupun melaksanakan perpaduan keduanya (*blended learning*). Peran teknologi akan memberi manfaat bagi pelaksanaan pembelajaran, baik sebagai sumber maupun sebagai alat untuk memperluas pengalaman belajar siswa (Afrianto, 2018). Tentu saja untuk menyukseskan pembelajaran, para pendidik harus mulai meningkatkan kreatifitasnya untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam menyajikan pembelajaran, misalnya saja menyediakan konten-konten pembelajaran, video-video pembelajaran sebagai media belajar yang tentunya akan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Media pembelajaran sebagai salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Adam (2015) bahwa, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Pada jenjang sekolah dasar khususnya, penggunaan media yang menarik tentunya akan sangat memotivasi siswa-siswa untuk belajar dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Muslimin, T.P & Rahim, A. 2021). Media pembelajaran berbasis teknologi membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, mengurangi jumlah waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar bagi siswa, dan proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Ada berbagai macam bentuk dari media belajar berbasis teknologi, salah satunya adalah media pembelajaran dalam bentuk audio visual.

Hayati (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan guna membantu tercapainya tujuan belajar.

Media audio visual sangat cocok digunakan pada pembelajaran tingkat sekolah dasar sebab siswa akan tertarik melihat visual-visual dari media yang ditampilkan dengan warna-warna yang menarik maupun gambar-gambar yang menarik pula, sehingga pembelajaran siswa menjadi menyenangkan.

Salah satu bentuk dari media audio visual berupa media dalam bentuk video pembelajaran. Media dalam bentuk video ini akan memberikan tampilan yang menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak jenuh belajar secara mandiri utamanya dalam pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran ini akan sangat membantu guru dalam menjelaskan secara detail materi yang akan disampaikan (Novita, 2019). Salah satu kelebihan dari video pembelajaran ini juga yakni siswa dapat memutar ulang video atau menghentikan video untuk dilihat ulang nantinya.

Hasil observasi berupa wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di SDI Maccini Sombala, ditemukan fakta bahwa guru menghadapi permasalahan dalam pembelajaran daring, dari 25 guru di sekolah tersebut ada 21 orang atau sekitar 80% guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang mudah digunakan selama pembelajaran daring. Penggunaan media yang tidak maksimal membuat siswa mudah bosan dan bahkan susah memahami materi pelajaran terutama di saat pembelajaran secara daring.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka ditawarkan suatu solusi inovatif berupa pelatihan/workshop pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Filmora. Pelatihan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif untuk dilaksanakan (Nasution, Z., Jati, A. K. N., & Setia, S., 2019). Pemilihan aplikasi Filmora karena aplikasi ini ringan dan tergolong mudah digunakan untuk pemula. Menurut Muhammad (2018) fitur-fitur dalam aplikasi ini mudah dipahami bagi pemula. Sehingga aplikasi ini dianggap cocok digunakan guru-guru

dalam pembuatan video pembelajaran. dalam hal ini yang menjadi mitra pengabdian adalah kelompok guru SDI Maccini Sombala. Karena guru merupakan kelompok produktif yang dekat dengan masyarakat dan juga agen perubahan, maka guru merupakan mitra yang tepat untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini (Rokhmania, N., Dewi, N. H. U., & Almilia, L. S., 2019).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan workshop pembuatan media berupa video pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni:

Tahap persiapan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni:

- observasi kondisi mitra dan permasalahannya
- merancang konsep kegiatan dan memaparkan garis besar pelaksanaan workshop termasuk lokasi dan jadwal pelaksanaan
- persiapan alat dan bahan yang akan digunakan selama workshop.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan beberapa kegiatan yang dilakukan yakni:

- Tim dan narasumber akan memaparkan dan mendemonstrasikan materi terkait pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi filmora
- Melaksanakan workshop mini pembuatan video secara mandiri oleh guru-guru
- Tim dan instruktur melakukan pembimbingan
- Selanjutnya pendampingan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan dan kemahiran mitra/guru dalam membuat media berupa video pembelajaran.

Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi pada hasil kinerja guru dalam membuat video pembelajaran yakni:

- Evaluasi pada kesesuaian antara video dengan materi pembelajaran yang dipilih
- Evaluasi pada tampilan video pembelajaran dari segi pemilihan animasi maupun pemilihan warna
- Kejelasan dari penyajian materi dalam video disertai dengan audio yang jelas.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana kesepakatan dengan ketua mitra yakni Kepala Sekolah SDI Maccini Sombala, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 8 jam (satu hari). Peserta diberikan pelatihan mengenai cara pembuatan video

pembelajaran menggunakan filmora dan dibagikan buku tutorial yang disusun sendiri oleh tim dan instruktur.

Selama pelaksanaan kegiatan terlihat antusias dari para peserta yang semangat dan termotivasi mengikuti workshop ini. Hal ini dapat dilihat selama proses pelaksanaan workshop dimana semua peserta yang diundang hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan workshop dan pemaparan materi

Pada gambar 1, dapat dilihat keseriusan para peserta dalam mengikuti dan mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh instruktur pelatihan.

Selain itu keaktifan peserta terlihat dari antusias dalam melakukan sesi tanya jawab dengan instruktur pelatihan, dan semangat dalam melaksanakan workshop mini pembuatan video pembelajaran.



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop mini

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini dengan melakukan evaluasi hasil kinerja guru dalam membuat video pembelajaran secara mandiri. Evaluasi ini dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan setelah dilakukan workshop mini.

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa Sebagian besar guru mulai mahir menggunakan aplikasi filmora dalam membuat video pembelajaran meskipun masih ada beberapa yang harus didampingi secara intens oleh tim panitia. Namun sudah dapat dikatakan bahwa guru mitra telah mampu membuat video pembelajaran secara mandiri.

Selanjutnya hasil evaluasi pada tampilan video secara keseluruhan masih perlu diperbaiki sebab rata-rata hasil kinerja guru terlihat visual yang monoton dari video yang tela dibuat, kreatifitas guru dalam menambahkan animasi-animasi masih kurang. Hal ini yang menjadi catatan bagi tim untuk diperbaiki pada kesempatan berikutnya.

Sedangkan untuk hasil evaluasi pada penyajian materi dalam video yang dibuat, Sebagian besar materi yang disajikan sudah sangat jelas dan mudah untuk dipahami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk penyajian materi dalam video sudah bagus.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil evaluasi pelaksanaan workshop maka dapat disimpulkan bahwa kelompok mitra yakni guru-guru SDI Maccini Sombala sangat antusias dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolahnya. Workshop pembuatan media berupa video pembelajaran dengan filmora dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajarannya. Workshop ini memberikan wawasan baru bagi guru mitra dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Melalui workshop ini akan diperoleh berbagai media berupa video pembelajaran dengan materi yang berbeda-beda, sebab guru membuat media secara mandiri dan disesuaikan dengan pilihan materinya masing-masing.

Ucapan Terimakasih

Penulis ucapakan terimakasih kepada kepala sekolah dan guru-guru UPT SPF SDI Maccini Sombala yang atas kesediaannya menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

Referensi

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2).
- Afrianto, A. (2018). Being a professional teacher in the era of industrial revolution 4.0: opportunities, challenges and strategies for innovative classroom practices. *English Language Teaching and Research*, 2(1).
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama

- Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Muhammad, A. (2018). Mengenal Filmora, Aplikasi Video Editing yang Ringan dan Powerful. (*Online*). Tersedia:
<https://www.luwungdesain.com/2018/03/mengenalfilmora-aplikasi-video-editing.html>.
- Muslimin, T. P., & Rahim, A. (2021). Penerapan Metode BERUASA untuk Meningkatkan Minat Siswa Khususnya Dalam Pembelajaran PKn Pada Kelas VI SDI Maccini Sombala. *Jurnal Sinestesia*, 11(2), 118-123.
- Nasution, Z., Jati, A. K. N., & Setia, S. (2019). Pelatihan Etika Berbahasa Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi di Media Sosial. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-128.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.
- Rokhmania, N., Dewi, N. H. U., & Almilia, L. S. (2019). Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan 'Yuk Nabung Saham'. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 155-162.